

---

---

## PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANAK-ANAK DI TPQ DAN SD NAGARI KOTO ANAU TAPAN

Ociyana Zafitri<sup>1)</sup>, Rini Syevyilni Wisda<sup>2)</sup>, Samin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
email: ociyanazafitri@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to create optimal learning conditions and neutralize the situation if disturbances occur in the classroom during the teaching and learning process, especially at TPQ and SD Koto Anau Tapan. The method used is a qualitative approach through case studies. The data collection techniques used are 1. Documents 2. Interviews 3. Observation. The results of this research show that the lack of independence of students in learning activities indicates excessive dependence. The lack of a pleasant and conducive learning atmosphere and the extent of students' interest in learning at Koto Anau Tapan is unknown, which can affect their participation and achievement.*

**Keywords:** Application of Class Management; Partisipation; Tapan

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralsisir keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar khususnya di TPQ dan SD Koto Anau Tapan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1. Dokumen 2. Wawancara 3. Observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurangnya kemandirian dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran hal itu menunjukkan adanya ketergantungan yang berlebihan. Kurangnya suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif Serta tidak diketahui sejauh mana minat belajar peserta didik di Koto Anau Tapan, yang dapat mempengaruhi partisipasi dan prestasi mereka.*

**Kata Kunci:** Penerapan Manajemen Kelas; Partisipasi; Tapan

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan bentuk partisipasi aktif maupun pasif dalam gerakan pembangunan dengan mewajibkan seluruh mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan tempat yang diharapkan dapat menghasilkan manusia yang terkonsentrasi pada ilmu atau pendidikan yang sesuai dan peka terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar sehingga mampu mereduksi segala permasalahan yang ada. Kegiatan tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan fokus pendidikan tinggi. Kuliah kerja nyata yang kadang disebut dengan KUKERTA atau KKN merupakan salah satu jenis pengabdian kepada masyarakat.

Kukerta merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang unik karena dalam lingkungan kerja nyata, perkuliahan di bidang pendidikan, pengajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pengabdian masyarakat dilakukan secara bersamaan dalam proyek-proyek yang melibatkan mahasiswa kampus dan anggota masyarakat setempat. Jika diterapkan dengan benar, perkuliahan di dunia nyata dapat menjadi katalisator yang dapat diandalkan untuk keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam pembangunan nasional, khususnya di kalangan mahasiswa. Kukerta merupakan kegiatan kuliah berbasis lapangan bagi mahasiswa. Sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi dan salah satu tujuan institusi/perguruan tinggi yaitu meningkatkan peran seni perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat,

kukerta telah dimasukkan ke dalam kurikulum dan bersifat intrakurikuler.

Suasana sekolah merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu keadaan yang menyenangkan demi meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pelajaran, untuk mengatasinya dibutuhkan manajemen kelas, yaitu penanganan yang baik agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Salah satu pendekatan manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya kepada guru, sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil optimal. Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang berkualitas akan membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas pula, dan dengan demikian akan makin meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.

Manajemen kelas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena dengan adanya manajemen suatu kelas dapat dikondisikan sehingga menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar khususnya di TPQ dan SD Koto Anau Tapan. Manajemen kelas menjadi patokan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas, mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik di koto anau tapan, serta mengetahui motivasi belajar peserta didik. Jadi dengan adanya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar peserta didik merasa nyaman, merasa saling memiliki dan betah belajar di dalam kelas. Dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan prestasi peserta didik bisa meningkat serta partisipasi peserta didik juga dan ditingkatkan. Oleh karena itu, manajemen kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. [Times New Roman, 12, normal].

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Sebagian besar Peserta didik terlalu bergantung pada bimbingan langsung dari guru, yang dapat menghambat pengembangan kemandirian. Kurangnya kemandirian dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran hal itu menunjukkan adanya ketergantungan yang berlebihan. Kurangnya suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif Serta tidak diketahui sejauh mana minat belajar peserta didik di Koto Anau Tapan, yang dapat mempengaruhi partisipasi dan prestasi mereka.

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1. Dokumen 2. Wawancara 3. Observasi

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi (Anasari et al., 2016)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, 2022)

### **Manajemen Kelas**

Manajemen adalah suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang supaya dapat melakukan kegiatan secara bersama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara etimologis istilah manajemen berasal dari perkataan Bahasa Inggris, yaitu "management" artinya, pimpinan atau pengurus. Istilah ini diterjemahkan ke dalam perkataan Bahasa Indonesia menjadi "manajemen" dengan arti pengelolaan, yaitu penyelenggaraan. Pengertian kelas menurut Oemar Hamalik yang dikutip Suwardi menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar". Secara sederhana manajemen kelas adalah pengaturan kondisi-kondisi belajar siswa yang kondusif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suryana, 2012)

Manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah (Hidayat et al., 2020)

Manajemen kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan berhasil. Sedangkan Simonsen et.al.(2008), mengatakan bahwa manajemen kelas yang baik memiliki lima aspek, yaitu memaksimalkan struktur, membuat dan menerapkan harapan, melibatkan siswa secara aktif, menggunakan rangkaian strategi untuk memperkuat dan melemahkan perilaku siswa. Kelima aspek ini penting diterapkan agar tercipta suasana kondusif dalam belajar (Yakin, 2019)

Menurut User Usman "Tujuan manajemen kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Kemudian Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa: "artinya tujuan manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah tujuan yang mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin (Oci, 2019)

Perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik (Sunhaji, 1970)

Manajemen kelas dipandang sebagai suatu proses untuk mengendalikan atau mengontrol perilaku siswa di dalam kelas. Definisi ini diwarnai oleh ancaman manajemen yang bersifat otoritatif, di mana guru melakukan tugas utama sebagai pencipta dan pemerihara suasana kelas agar tetap tertib. Pendekatan otoriter siswa dalam kelas sebagai ukuran keberhasilan dalam mengelola kelas (Syahrani, 2018)

## Partisipasi

Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka (Pramudia & Setyawan, 2019)

Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian (skill), modal (materi), ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan ( Sumaryadi, 2005:46). Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seorang atau beberapa dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan (purwanto, 2009)

## Kegiatan Siklus KKN Tematik MB Nagari Koto Anau Tapan

Pada hari kamis, 05 juli 2023 iain kerinci melepaskan mahasiswa sebanyak kurang lebih (800) mahasiswa dan 17 mahasiswa setiap desanya dalam melaksanakan kkn tematik bmb di nagari koto anau tapan ini. Diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci Kecamatan yang telah mereka tentukan. Pelepasan mahasiswa tersebut dilakukan di Kantor Camat masing-masing Kecamatan. Penulis memilih tempat KKN TEMATIK MB yaitu di nagari koto anau tapan, kabupaten pesisir selatan yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bpk. Sutrisno. Pelepasan tersebut dilaksanakan di Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan yang dihadiri oleh seluruh Kepala Desa dan aparaturnya yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan juga di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN TEMATIK MB IAIN Kerinci.

Setelah upacara pelepasan di Kantor Camat selesai, penulis dan teman-teman posko yang lainnya beserta dengan Bapak Dosen Pembimbing menuju ke Kantor Kepala nagari koto anau tapan, penulis dan teman-teman bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Lapangan disambut dengan ramah oleh perangkat nagari. Penulis dan teman-teman bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Lapanganpun sedikit berbincang mengenai program yang akan kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata di nagari koto anau tapan ini.



Gambar 1.1 Pelepasan Mahasiswa KKN TEMATIK MB Di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan



Gambar 1.2. Silaturahmi Dan Penyerahan Anggota KKN Kepada Kepala Kampung



Gambar 1.3. Foto Bersama Perangkat Nagari Koto Anau Tapan

### **Kegiatan Siklus I**

Kegiatan siklus 1 merupakan kegiatan bersama masyarakat dan anak-anak yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata KKN MB.

Sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak dengan tujuan :

- a. Memberikan informasi kepada orang tua dan anak-anak bahwa kami ingin membuka bimbingan belajar di nagari koto anau tapan sekaligus dapat mengelola kelas agar dapat kondusif selama proses belajar.
- b. Memberikan pencerahan kepada anak-anak dan memberikan motivasi Belajar.



Gambar 1.4. Sosialisasi Kepada Masyarakat Nagari Koto Anau Tapan



Gambar 1.5. Sosialisasi Ke Tk Koto Anau Tapan

### **Kegiatan Siklus II**

Kegiatan siklus II merupakan tahapan pelaksanaan program penulis yaitu Penerapan manajemen kelas di TPQ dan SD Nagari Koto Anau Tapan.

Dengan deskripsi pelaksanaan :

- a. Memberikan arahan kepada anak-anak tentang manajemen kelas.
- b. Kemudian melihat sejauh mana minat belajar anak-anak di Nagari Koto Anau Tapan.
- c. Mengajak dan membimbing anak supaya mereka mau melaksanakan kegiatan yang diberikan.



Gambar. 1.6. Arahan Mengenai Manajemen Kelas di SD 05 Alang Rambah

### **Kegiatan Siklus III**

Kegiatan siklus III hasil dari evaluasi dari kegiatan yang telah diberikan kepada anak-anak TPQ dan SD yang ada di nagari koto anau tapan ini.



Gambar 7. Manajemen Kelas di Musholla Nurul Hidayah



Gambar 8. Manajemen Kelas di Musholla Al-Jannah

## **5. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari koto anau kec. Basa ampek balai tapan kab. Pesisir selatan Mendapatkan sambutan yang baik dari perangkat desa, kelompok pemuda, serta Masyarakat Setempat di nagari koto anau. Tentu selama KKN ini berlangsung tidak luput terdapat kesalahan dan juga kekurangan karena seharusnya yang namanya KKN tentu saja melibatkan sekelompok mahasiswa atau beberapa orang mahasiswa dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Ada beberapa hal yang dapat membantu atau merugikan pelaksanaan program di atas. Dukungan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, baik dukungan staf, kerjasama, maupun sikap membutuhkan, merupakan salah satu variabel pendukung. Keterbatasan waktu dan ketidakmatangan konsep berbagai proyek menjadi penghambat utama, yang membuat pelaksanaan program tertentu tidak maksimal. Terlepas dari kesulitan-kesulitan ini, 100% inisiatif KKN yang semula dijadwalkan telah dilaksanakan.

Dengan adanya KKN yang dilakukan dari tanggal 06 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023 dinagari koto anau, dapat disimpulkan bahwa:

- Sebagian besar program disambut positif oleh masyarakat nagari koto anau yang dibuktikan dengan partisipasi warga yang aktif.
- Kegiatan program fisik terlaksana dengan lancar dan bantuan dari perangkat desa, karang taruna, masyarakat nagari koto anau.
- Setiap program yang diadakan oleh tim KKN selalu dihadiri oleh masyarakat khususnya anak-anak nagari koto anau, mereka mengikuti program dengan sangat antusias.
- Kegiatan-kegiatan yang di jalankan dari awal sampai akhir mendapatkan respon yang luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi pembelajaran dalam mengembangkan keagamaan islam dan juga ikut membantu pemerintah dalam edukasi mengenai lingkungan hidup.
- Kegiatan KKN ini juga melatih secara fisik maupun mental, mahasiswa sehingga mampu mengatasi masalah secara mandiri dan menjadi lulusan yang berkualitas dalam menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia perkerjaan agar tidak mudah menyerah. [Times New Roman, 12, normal].

## 6. REFERENSI

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Pramudia, A. N., & Setyawan, W. (2019). Penataan Kampung Mrican dengan Metode Partisipatif. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2), 301–305. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.37521>
- Purwanto. (2009). Sampah dan Sungai Tanggung jawab kita Bersama. *Indonesian Journal of Geography Education*, 5749.
- Sunhaji, S. (1970). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>
- Suryana, E. (2012). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No, 1–16.
- Syahrani. (2018). Manajemen Kelas Yang Humanis. *Ar-Risalah*, 14(1), 59–74.
- Yakin, A. Al. (2019). Manajemen Kelas di Era Industri 4.0. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, Issue 2, pp. 9–12). <http://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pegguruang/article/view/328>